

BAB IV

PENUTUP

A. SIMPULAN

Jepara merupakan sebuah kabupaten yang memiliki beragam tempat wisata yang sangat menawan seperti Akar Seribu. Obyek wisata Akar Seribu yang terletak di desa Plajan, Kecamatan Pakis Aji, Kabupaten Jepara ini memiliki daya tarik tersendiri yaitu sebuah pohon dengan banyak akar yang menjulang, pedesaan yang asri dan sejuk, sawah – sawah, sungai, bukit, serta satwa – satwa langka lainnya. Social budaya yang diterapkan untuk melestarikan adat dan sebagai rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa. Aksesibilitas yang dimiliki oleh Akar Seribu memang cukup jauh dari pusat kota dan jalan yang dilalui sudah cukup baik meskipun masih terdapat yang berlubang. Akar Seribu memiliki fasilitas yang masih perlu dikembangkan lagi seperti toilet, gazebo, dan beberapa fasilitas pendukung lainnya.

Berdasarkan potensi – potensi yang dimiliki oleh obyek wisata Akar Seribu, maka obyek ini cocok untuk dikembangkan dengan konsep ekowisata. Ekowisata merupakan suatu konsep pelestarian lingkungan dengan memanfaatkan lingkungan itu sendiri. Akar Seribu memerlukan konservasi alam yang mendukung guna memberikan dampak yang berkelanjutan. Selain itu Pengembangan Obyek Wisata Akar Seribu yang

bersifat edukasi juga perlu dilakukan guna mendukung terwujudnya ekowisata.

Dalam mewujudkan pengembangan obyek Wisata Akar Seribu dapat dilakukan dengan cara kerjasama antar masyarakat. Peran masyarakat dengan tidak merusak lingkungan yang masih alami, melakukan pengelolaan sampah yang baik, menggunakan produk yang ramah lingkungan merupakan salah satu cara untuk mewujudkan ekowisata yang baik. Selain itu, hubungan antar pengelola untuk menciptakan kerjasama demi meningkatkan ekonomi masyarakat juga perlu dilakukan dan dipertahankan.

B. SARAN

Dari hasil penelitian dapat memberikan beberapa saran yang mungkin bermanfaat untuk pengembangan Akar Seribu kedepannya, diantaranya adalah :

1. Memperbaiki dan merawat fasilitas yang ada seperti gazebo, spot – spot foto, warung makan, dan kandang satwa.
2. Memaksimalkan promosi melalui media social dengan cara rutin mengelolanya
3. Meningkatkan kerjasama antar pengelola untuk mewujudkan paket wisata yang kondusif
4. Menambah daya tarik bayu seperti wahana outbond, agrowisata, dan tracking hutan agar dapat menarik kunjungan wisatawan.

5. Mempertahankan kondisi alam yang alami, social dan budaya telah tumbuh di desa Plajan.